

**PENERAPAN MEDIA KARTU KOSAKATA DALAM
MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA DINI
DI TK FKIP UNSYIAH BANDA ACEH**

Ultari Ningsih, Yuhasriati, Dewi Fitriani

*Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Syiah Kuala Darussalam, Banda Aceh, Indonesia
Email: Ultariningsih24@gmail.com*

Abstract

The purpose of this study was to determine the development of early childhood language by using the media vocabulary cards. This study used a qualitative approach with classroom action research. The subjects were children in kindergarten FKIP Unsyiah, Banda Aceh as many as 10 children, consisting of 5 boys and 5 girls. The data were analyzed using qualitative techniques. This study was conducted in two cycles. The results showed that the use of media vocabulary cards positive effect in improving children's language development. In yet encountered pre-action child develops language skills are very good, the first cycle is not met children who are with good language skills, but have been found in 5 childrens develop according to expectations (BSH). In the second cycle, there are 6 childrens who develop excellent (BSB).

Keywords: Cards Vocabulary, Language, Early Childhood

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan bahasa anak usia dini dengan menggunakan media kartu kosakata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah anak-anak di TK FKIP Unsyiah Banda Aceh sebanyak 10 anak, terdiri dari 5 laki-laki dan 5 perempuan. Data dalam penelitian dianalisis menggunakan teknik kualitatif. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kosakata berpengaruh positif dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak. Pada pratindakan belum dijumpai anak yang kemampuan bahasanya berkembang sangat baik, pada siklus I belum dijumpai anak yang berada kemampuan bahasanya dengan baik, tetapi sudah ditemukan 5 anak berkembang sesuai harapan (BSH). Pada siklus II terdapat 6 orang anak yang berkembang sangat baik (BSB).

Kata kunci: Media Kartu Kosakata, Bahasa, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dapat dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan Anak Usia Dini memiliki peran sangat penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki anak, yaitu mengembangkan aspek nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik kasar dan motorik halus, kognitif, sosial emosional, seni dan bahasa, oleh karena itu dari semua aspek tersebut harus dicermati dengan baik serta dilakukan tanpa paksa, jika anak dipaksa dalam belajar, maka mereka akan bosan dan tidak mau mengikuti pembelajaran, sehingga apa yang diharapkan tidak akan tercapai.

Dampak penggunaan media kartu kosakata memiliki beberapa keunggulan di antaranya dapat meningkatkan kemampuan pengucapan bahasa, anak bisa menguasai bahasa kosakata yang baru, menciptakan suasana menyenangkan dalam belajar, dan juga dapat memunculkan kreativitas anak. Akan tetapi, media kartu kosakata juga memiliki kekurangan yaitu anak tidak dibiarkan mencari kosakata sendiri karena hanya terfokus pada kosakata yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah:

1) Bagaimana perkembangan bahasa anak usia dini dengan menggunakan media kartu kosakata di TK FKIP Unsyiah Banda Aceh? 2) Bagaimana aktivitas anak selama proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu kosakata pada TK FKIP Unsyiah Banda Aceh ?

Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Pengertian Media Kartu Kosakata

Media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran (Arsyad, 2006: 70)

Kosa kata adalah himpunan kata yang diketahui seseorang atau identitas lain atau merupakan bagian dari bahasa tertentu. Kosa kata dalam Bahasa Inggris disebut *vocabulary*.

Kosa kata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru. Leonard, Bloomfield dalam Sutikino (1995: 32) menyatakan “kosakata adalah suatu ejaan kata yang merupakan susunan berbahasa kita dipakai dalam kehidupan sehari-hari”.

Pengertian Bahasa Anak Usia Dini

Salah satu bidang pengembangan dalam pertumbuhan kemampuan dasar di taman kanak-kanan dalam pengembangan bahasa. Bahasa memungkinkan anak untuk menerjemahkan pengalaman kedalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berpikir. Bahasa erat sekali kaitannya dengan perkembangan kognitif (Susanto, 2011:73). Sedangkan menurut Vygotsky dalam Susanto, 2011:73 menyatakan bahwa bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berpikir.

Fungsi dan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Dalam membahas fungsi bahasa bagi anak usia dini, dapat dilihat dari beberapa sudut pandang. Hal ini, terutama ditujukan pada fungsi secara langsung pada anak itu sendiri. Ada beberapa sumber yang telah mencoba memberikan penjabaran dari fungsi

bahasa bagi anak tanam kanak-kanak, di antaranya menurut Susanto, 2011:81 menyatakan fungsi pengembangan bahasa bagi anak prasekolah adalah: (1) Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan. (2) Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak. (3) Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak. (4) Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.

Perkembangan bahasa adalah bahasa yang telah dimiliki dari hasil pengolahan dan telah berkembang. Anak telah banyak memperoleh masukan dan pengetahuan tentang bahasa ini dari lingkungan, baik lingkungan keluarga, masyarakat, juga lingkungan pergaulan teman sebaya, yang berkembang di dalam keluarga atau bahasa ibu (Susanto, 2011:36).

Tahap-tahap dan Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Secara umum tahap-tahap perkembangan anak dapat dibagi kedalam beberapa rentang usia, yang masing-masing menunjukkan ciri-ciri tersendiri. Menurut Guntur dalam Susanto, (2011:75) menyatakan bahwa tahap perkembangan bahasa anak dari umur 5-6 tahun sebagai berikut:

1. Tahap III (pengembangan tata bahasa, yaitu prasekolah 3, 4, 5 tahun). Pada tahap ini anak sudah dapat membuat sebuah kalimat.

2. Tahap IV (tata bahasa menjelang dewasa, yaitu 6-8 tahun). Tahap ini ditandai dengan kemampuan yang mampu menggabungkan kalimat sederhana dan kalimat kompleks.

Karakteristik dan Tujuan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Anak merupakan individu yang mempunyai karakteristik tertentu baik dari segi emosi, sosial emosional, kognitif, dan kemandirian. Dalam tingkat tingkat pencapaian perkembangan keaksaraan anak usia 5 sampai dengan 6 tahun anak sudah bisa menyebutkan beberapa simbol sederhana dan sudah mengenal tulisan nama sendiri. Menurut Susanto, 2011:76, karakteristik bahasa anak usia dini pada usia empat tahun yaitu:

1. Terjadi perkembangan yang cepat dalam kemampuan bahasa anak. Anak telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar.
2. Menguasai 90 persen dari fonem dan sintaksis bahasa yang digunakannya.
3. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.

Tujuan pengembangan bahasa pada usia dini yaitu agar anak dapat menyenangi, mendengar, menyimak, menggunakan bahasa secara lisan dan lebih siap dalam bermain dan belajarnya sehingga anak dapat berbicara lebih jelas, anak dapat

membaca kata-kata umum yang sudah dikenal dari kalimat yang sederhana dan kemudian anak dapat menggunakan pensil untuk menulis kata-kata sederhana sehingga membentuk suatu kalimat.

Prinsip Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Prinsip perkembangan bahasa untuk menghilangkan kebiasaan pengucapan kosakata yang salah dan memperjelas pengucapan dengan benar pada anak usia dini. Prinsip ini perlu untuk diketahui, supaya dapat mengajarkan bahasa anak sesuai dengan tahapan perkembangannya. Depdiknas, 2000 dalam Susanto, 2011:82 mengemukakan bahwa: prinsip perkembangan bahasa untuk anak usia dini harus disesuaikan dengan tema kegiatan dan lingkungan terdekat, sehingga kegiatan ini menjadi kegiatan yang menyenangkan, harus berorientasi pada kemampuan yang hendak dicapai sesuai potensi anak, memberikan alternatif pikiran anak dalam mengungkapkan isi hatinya, komunikasi guru dan anak akrab dan menyenangkan, guru menguasai pengembangan bahasa, guru harus bersikap normatif, bahan pembelajaran membantu pengembangan kemampuan dasar anak dan guru tidak menggunakan huruf satu-satu secara formal.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK FKIP Unsyiah Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016, mulai dari bulan Januari sampai dengan Maret 2016.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak TK FKIP Unsyiah kelompok B Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh, dengan jumlah 10 orang anak, 5 perempuan dan 5 laki-laki.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik yaitu: observasi dan unjuk kerja. (1) Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru dan anak dalam aktivitas menggunakan media kartu kosakata untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak dan respon anak dengan cara mencatat kejadian yang muncul ketika proses pembelajaran berlangsung. (2) Unjuk kerja adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan anak secara perorangan dalam melihat bagaimana peningkatan perkembangan bahasa anak usia dinidengan menggunakan media kartu kosakata ketika kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknikanalisis kualitatif (yaitu berupa kata-katabukan data angka) di manadata yang diungkapkan dan di analisis merupakan data yang berkaitan dengan kemampuan mengucapan kosakata dalam mengembangkan kosakata Anak Usia Dini di TK kelompok BTK FKIP

Unsyiah Banda Aceh. Miller dan Huberman dalam Salim (2006: 22-23) menyebutkan bahwa ada tiga langkah dalam pengolahan data kualitatif, yaitu:

- a. Reduksi data (data reduction), dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang di peroleh.
- b. Penyajian data (data display). Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing and verification). Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi.

Indikator Kerja

Indikator untuk melihat pencapaian perkembangan bahasa anak dalam penelitian ini yaitu dengan member tanda bintang. Adapun kriteria penilaian yang digunakan dapat diperhatikan.

1. BB (Belum Berkembang) ★

Bila anak belum mampu memahami, menyebutkan, merangkai kata-kata yang ada di kartu kosakata sehingga anak tidak mampu dalam membaca, menceritakan kembali isi cerita serta dalam pengungkapan ide-ide.

2. MB (Mulai Berkembang) ★ ★

Bila anak sudah mampu memahami, menyebutkan hanya 5 kosakata yang ada di media kartu kosakata, tetapi masih ada yang belum tepat pengungkapannya dan belum mampu merangkai, membaca, menceritakan kembali isi cerita serta dalam pengungkapan ide-ide secara verbal.

3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) ★★ ★

Bila anak sudah mampu memahami, menyebutkan dan merangkai lebih dari 10 kosakata yang ada di media kartu kosakata, serta mampu membaca, menceritakan kembali isi cerita yang ada di dalam buku dengan bantuan dari guru, tetapi tidak bias mengungkapkan ide-ide secara verbal.

4. BSB (Berkembang Sangat Baik) ★★ ★ ★

Bila anak mampu memahami, menyebutkan dan merangkai lebih dari 10 kosakata yang ada di media kartu kosakata serta mampu membaca, menceritakan, dan mengungkapkan ide-ide secara verbal tanpa bantuan guru dengan hasil yang benar.

Prosedur Penelitian

Yudhistira (2013: 29) menyatakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu

penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan”.

Pelaksanaan PTK yang akan dilaksanakan oleh peneliti, direncanakan dengan 2 siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil dan Pembahasan

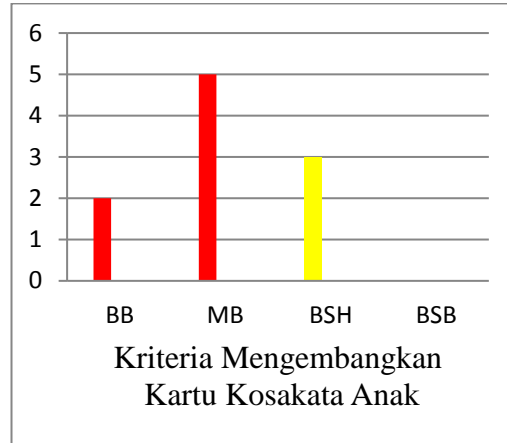
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK FKIP Unsyiah, pada saat melakukan pratindakan menunjukkan bahwa tingkat kemampuan mengembangkan bahasa kosakata anak masih sedikit, ini bisa dilihat dari pemahaman anak terhadap mengembangkan bahasa kosakata yang diperkenalkan oleh guru dengan cara dipapan tulis dan kartu kosakata.

Ketika diberi pengertian dan penjelasan tentang kata-kata di kartu kosakata sebahagian anak mulai tidak menunjukkan perhatiannya terhadap pembelajaran yang diajarkan oleh guru, ketika dibacakan huruf-huruf kosakata anak mulai mengikuti bacaan huruf-huruf kosakatanya dengan bersama-sama kemudian satu persatu anak diintruksikan untuk membaca huruf kosakatanya sedangkan guru menunjukkan huruf kartu kosakata yang ada di papan tulis dengan menggunakan rol (Tabel 1).

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Pengamatan Pra Tindakan

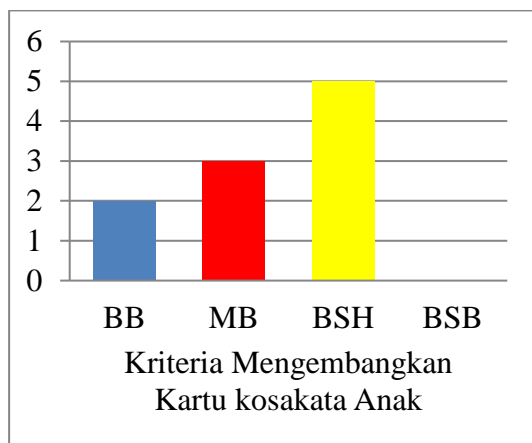
No	Tingkat Kemampuan Anak	Jumlah Anak
1	BB	2
2	MB	5
3	BSh	3
4	BSB	0

Berdasarkan data yang tersajikan pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa anak yang mampu mengucapkan bahasa kartu kosakata anak Berkembang Sangat Baik (BSB) belum ada, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) hanya 3 dari 10 anak, anak tersebut dapat mengucapkan huruf dan mengenal huruf-huruf kartu kosakata. Sese kali guru membuat titian ingatan seperti mengajak anak bernyanyi tebak kata dikartu kosaka. Ketika guru menunjukkan huruf kartu kosakata dengan nyanyian satu anak bimbang dan terbata-bata saat mengucapkan huruf-huruf di kartu kosakata saat di nyanyikan lagu tebak kata. Satu anak lagi membaca huruf-huruf kartu kosakata dengan pelan sambil berusaha untuk ingat dan sese kali ada anak yang masih terbalik dalam pengucapan huruf-huruf di kartu kosakata, ketika diralat baru, pengucapan huruf-huruf kosakata anak menjadi benar saat mengucapkan.



Gambar 1. Grafik Mengembangkan Kartu Kosakata Anak pada Pratindakan

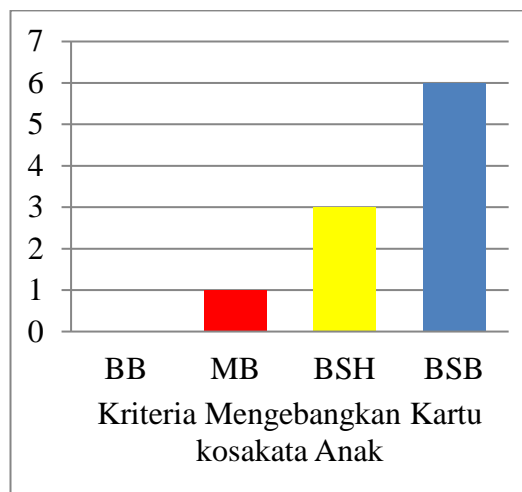
Data hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus I, hasil penelitian kegiatan penggunaan media kartu kosakata pada anak yang kategori Berkembang Baik (BSB) belum ada, kemampuan anak dalam mengembangkan pengucapan kartu kosakata Berkembang Sesuai Harapan (BSH) terdapat 5 anak dari 10 anak, dan anak yang kemampuannya Mulai Berkembang (MB) sudah berkurang menjadi 3 orang sedangkan yang Belum Berkembang (BB) tetap 2 orang. Berdasarkan perolehan dalam kemampuan mengembangkan kosakata anak di TK FKIP Unsyiah Banda Aceh pada siklus I dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 2. Grafik Kemampuan Mengembangkan Kartu Kosakata Anak Siklus I

Data hasil pengamatan siklus II, Ketika pembelajaran terjadi semua tindakan yang direncanakan ditahap perencanaan guru laksanakan di kegiatan awal, inti dan terakhir. Adapun anak yang mendapatkan bintang sebagai prestasi anak selama pembelajaran. Berkembang Sangat Baik terdapat 6 anak dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) terdapat 3 anak dari 10 orang anak. Kemampuan mengembangkan bahasa kartu kosakata Mulai Berkembang (MB) terapat 1 anak dari 10 anak dan kemampuan Belum Berkembang (BB) tidak ada lagi, itu dikarenakan pembelajaran yang diberikan guru membuat anak lebih paham.

Berdasarkan perolehan dalam kemampuan mengembangkan kosakata anak di TK FKIP Unsyiah Banda Aceh pada siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini:

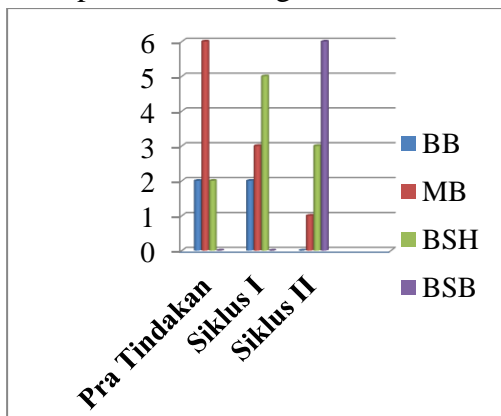


Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan guru selama 2 minggu di TK FKIP Unsyiah Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh dapat diketahui bahwa kemampuan mengembangkan pengucapan bahasa kartu kosakata dan keaktifan anak melalui media kartu kosakata mengalami peningkatan setelah guru memberi beberapa tindakan. Hal ini dapat dilihat pada data yang tersaji di Tabel baik pada pra tindakan, siklus I dan siklus II. Berikut ini akan ditampilkan Tabel perbandingan kemampuan anak pada setiap siklus.

Tabel 2. Tabel Rekapitulasi Perbandingan Kemampuan Mengembangkan kosakta Anak pada Setiap Siklus

No	Kemampuan Mengembangkan Bahasa	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
		Jumlah anak	Jumlah anak	Jumlah anak
1	BB	2	2	0
2	MB	6	3	1
3	BSH	2	5	3
4	BSB	0	0	6
Jumlah		10	10	10

Tabel 2 menggambarkan bahwa ada terjadi peningkatan kemampuan mengembangkan bahasa kosakata anak dengan menggunakan kartu kosakata. Pada Pratindakan terdapat anak mulai berkembang (MB) kemampuan bahasa mulai muncul 6 anak kemudian diberi tindakan pada siklus 1 yaitu anak mulai berkembang (MB), sehingga menjadi peningkatan pada berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang. Kemudian diberi tindakan demi tindakan maka siklus II anak mulai berkembang berkurang hanya 1 orang anak. Pada pra tindakan anak yang berkemampuan mengembangkan bahasa kosakata berkembang sesuai harapan 2 anak, kemudian disiklus I terdapat 5 anak, dan di siklus II berkurang 2 anak menjadi 3 orang anak. Kemampuan berkembang sangat baik di pra tindakan dan siklus I belum muncul tetapi di siklus II menjadi 2 anak. Hasil Rekapitulasi pada Tabel 4.6 dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Gambar 4 Grafik Kemampuan Mengembangkan Kartu Kosakata Anak pada Pratindakan, Siklus I dan Siklus II

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang penerapan media kartu kosakata dalam mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini di TK FKIP Unsyiah Banda Aceh dapat disimpulkan:

1. Perkembangan bahasa anak usia dini dengan menggunakan media kartu kosakata di TK FKIP Unsyiah Banda Aceh terjadi peningkatan pada siklus II jika di dibandingkan dengan pra tindakan dan siklus I yaitu pada siklus II tingkat kemampuan bahasa anak yang berkembang sangat baik sebanyak 2 anak, berkembang sesuai harapan 7 anak, mulai berkembang 1 anak dan tidak ada lagi kemampuan anak yang belum berkembang.
2. Aktivitas anak selama proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu kosakata pada TK FKIP Unsyiah Banda Aceh terjadi peningkatan ditinjau berdasarkan dari indikator yang diamati.

Saran

1. Penggunaan media kartu kosakata dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak, sehingga diharapkan kepada guru agar media kartu kosakata dapat dipergunakan dalam pembelajaran di TK FKIP Unsyiah Banda Aceh.
2. Dalam pemilihan media pembelajaran sebaiknya yang sederhana dan bisa diciptakan sendiri sehingga anak lebih paham.
3. Diharapkan kepada guru ketika dalam pelaksanaan pembelajaran

selalu memberikan motivasi dalam penghargaan terhadap karya anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M dan Nurihsan, A. J. 2011. *Dinamika Perkembangan Anak Dan Remaja: Tinjauan Psikologi, Pendidikan, dan Bimbingan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Anonimus. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. (<http://arifsulisty.o.wordpress.com/jurusan-pls/pengertian-paud>, diakses tanggal 16 Desember 2014).
- _____. 2012. Kosakata. (<http://id.wikipedia.org/wiki>, diakses tanggal 20 Maret 2014).
- Arsyad, A. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aswar. 2012. Meningkatkan Perbendaharaan Kosakata Bahasa Inggris Mahasiswa Tunarungu Melalui Media Kartu Kata (flash card). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. (Online), Vol. 1 No. 2. (<http://ejournal.unp.ac.id/idex.php/jupekhu>., diakses tanggal 16 Desember 2014).
- Depdiknas. 2008. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Bahasa di TK*. Jakarta: Dirjen Diknasmen.
- Salim, A. 2006. *Pengolahan Data dalam Kualitatif*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sanjaya, W. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Sari, E. K. 2012. Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Dari Bahan Bekas Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Simpang IV Agam. *Jurnal Pesona PAUD*. Vol. 1 No. 1.
- Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutikino. 1995. *Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Depdikbud-Balai Pustaka.
- Yamin, M dan Jamilah, S. S. 2010. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada (GP).

Yudhistira, D. 2013. *Menulis Penelitian Tindakan Kelas yang Asli Perlu Ilmiah Konsisten*. Jakarta: PT. Gramedia.